BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing/ memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan sehingga berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat di sekitarnya.[1] Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, ia akan memerlukan adanya pendidikan. Kehidupan dalam suatu komunitas manusia akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan di dalamnya.[2] Pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas baik sehingga pendidikan menjadi suatu jalan atau cara mengantarkan manusia pada tujuan hidupnya.

Dalam Islam, pendidikan adalah sebuah dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan, karena seseorang yang mempunyai ilmu derajatnya ditinggikan oleh Allah. Hal tersebut sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

---

[1] Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 12.

[2] Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (QS.Al Mujaadilah (58):11)[3]

Adapun pengertian pendidikan agama Islam perspektif Sahilun A.Nasir adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik dengan cara sedemikian rupa sehingga ajaran-ajaran Islam benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni ajaran Islam dapat benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya serta menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mentalnya.[4] Melalui pendidikan agama Islam, diharapkan anak dapat lebih memahami agama Islam tidak hanya secara teoritis namun juga secara praktis. Dalam proses pembelajarannya, pada dasarnya pendidikan agama Islam merupakan kerangka pembinaan keagamaan anak yang menimbulkan sikap

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 543.

[4] Aat Syafaat, dkk, *Peranan*, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

religius dan dapat dipahami sebagai tindakan yang disadari atas dasar keimanannya.

Pendidikan dapat memberikan sebuah informasi baru pada siswa dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat dalam sebuah proses belajar mengajar. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran terkandung dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan aktivitas belajar (siswa) serta terdapat proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.[5]

Dengan adanya interaksi tersebut siswa dapat memperoleh informasi baru dan pemahaman baru mengenai materi pembelajaran sehingga tercapendidikan agama Islamlah tujuan dari pembelajaran tersebut. Tujuan dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam menurut Quraish Shihab ialah membina manusia secara pribadi atau kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya, guna membangun dunia ini sesuai konsep yang ditetapkan Allah.[6]

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pengumpulan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan

[5] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), 8.

[6] Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi.[7]

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan, dalam hal ini berarti usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia itu lahir dari kandungan ibunya sampendidikan agama Islam ia tutup usia, sepanjang ia mampu untuk menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya. Pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Perkembangan agama pada seseorang sangatlah ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan perkembangannya.[8]

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Sebab relevan dengan uraian di atas bahwa siswa atau anak didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai

[7] Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* , (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 17.

[8] Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapendidikan agama Islamnya secara optimal.[9]

Pendidikan agama Islam mengandung nilai-nilai keagamaan yang berkaitan dengan spiritualitas seseorang yang lebih mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang terhadap keyakinannya. Fitrah agama bagi seseorang menunjukkan bahwa seseorang tidak dapat melepaskan diri dari agama, karena agama merupakan kebutuhan hidupnya. Perilaku keagamaan adalah sebagai bentuk dari tindakan perbuatan, sikap atau ucapan yang dilakukan seseorang yang ada kaitannya dengan agama yang semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan, rasa bakti terhadap Tuhan, dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah umum mepunyai peran penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XII**

[9] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMK Bhakti Indonesia Medika di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto". Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU. Terlebih lagi lokasi SMK ini berada di lingkungan pondok pesantren Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bhakti Indonesia Medika Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum?
2. Bagaimana perilaku keagamaan siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika di pondok pesantren Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika di pondok pesantren Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan dari penelitian. Antara lain adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Bhakti Indonesia Medika Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika di pondok pesantren Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa di kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika di pondok pesantren Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi :

1. Secara teoritis

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana srata satu (S1) prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Sosial Praktis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagi guru. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk hasil evaluasi dan dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
b. Bagi siswa. Dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pengamalan perilaku keagamaan pada pelajaran pendidikan agama Islam.
c. Bagi peneliti. Merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam mengembangkan ilmu pendidikan di masyarakat.

E. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan agama Islam dan perilaku keagamaan siswa. Peneliti menjadikan masalah di atas sebagai sasaran penelitian dan lokasi yang diambil peneliti adalah di SMK Bhakti Indonesia Medika yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum. Untuk itu peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi dan pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Bhakti Indonesia Medika Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII.
3. Perilaku keagamaan siswa kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini diberikan definisi-definisi istilah untuk menghindari salah penafsiran dan agar tidak menimbulkan adanya perbedaan dalam pengertiannya, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.[10]

2. Pembelajaran

   Pembelajaran merupakan terjemahan dari "*learning*" yang berasal dari kata belajar atau "*to learn*". Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan perilaku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[11]

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

   Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani, berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.[12]

4. Perilaku

   Perilaku berarti tindakan; perbuatan; sikap.[13] Perilaku dapat juga diartikan sebagai akhlak. Akhlak dalam penelitian ini adalah suatu

---

[10] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 849

[11] Abdul Hasim, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 111.

[12] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980), Cet. 4, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang dan menjadi kebiasaan.

5. Keagamaan

   Menurut Djamaluddin Ancok adalah pengalaman atau konsekuensi yang mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari kehari.[14]

6. SMK Bhakti Indonesia Medika Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum (SMK Kesehatan BIM PPMU)

   SMK Bhakti Indonesia Medika Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum atau lebih dikenal dengan nama SMK BIM PPMU adalah lokasi cabang Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika dalam naungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum yang berada di Jalan A.Yani. Desa Awang-Awang Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampendidikan agama Islam terbukti melalui data yang terkumpul.[15] Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[13] Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola), 587.
[14] Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 78.
[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.[16]

   Ha: Terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa.

2. Hipotesis nol *(null hypotheses)*, disingkat Ho.

   Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.[17]

   Ho: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, batasan masalah, hipotesis, definisi operasional, sistematika pembahasan.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 112.
[17] *Ibid*, 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan tentang tinjauan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian pembelajaran, pengertian pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam. Dan tinjauan tentang perilaku keagamaan siswa yang meliputi: pengertian perilaku keagamaan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswa. Dilanjutkan membahas kajian inti yaitu tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang: jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, instrumen penelitian, teknik penentuan subyek dan obyek penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: letak geografis, sejarah sigkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasana SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU. Juga dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari keseluruhan bab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : PENUTUP

Akhirnya bab kelima penutup hasil simpulan dari semua bab dan saran-saran dari peneliti untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan oleh pihak pihak yang terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id